

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yang pertama yaitu:

1. Jenis-jenis konflik di sekolah pada siswa merupakan jenis konflik pribadi dan kelompok yaitu antara guru dan siswa, siswa senior dan adek kelas, absen dan tawuran di luar lingkungan sekolah masalah pribadi dan konflik sudah terjadi pada tingkah diri seorang yang muncul sebuah kesalahan pahaman membuat hubungan di antara keduanya menjadi kurang harmonis.
2. Faktor penyebab terjadinya sebuah konflik di sekolah ialah adanya sebuah kesalahan pahaman adalah dari perbedaan yang sudah terjadi antara dua golongan sehingga pihak berkelanjutan agar tidak memiliki kecocokan agar membuat siswa tidak merasa nyaman di sekolah.
3. Strategi guru BK dalam mengatasi konflik di sekolah ialah dari layanan mediasi, melaksanakan layanan mediasi sesuai strategi guru BK dalam mengatasi konflik di sekolah sudah terlaksanakan sebaiknya dan berjalan dengan lancar, hal ini belum ada jam khusus untuk diberikan kepada guru BK melaksanakan layanan bimbingan konseling merupakan layanan mediasi.

1.2. Saran-saran

Berikut ini adalah rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari penjelasan hasil penelitian ini:

1. Sebagai Pimpinan Pendidikan, ini memegang kekuasaan dan wewenang bagi pihak-pihak terkait di SMP Negeri 1 Barumon. dapat berusaha untuk membawa hasil dan manfaat yang didasarkan pada kekuatan yang dimiliki masing-masing sehingga dapat menggunakan kewenangannya untuk memberikan atau mengarahkan positif sikap dan perilaku terhadap siswa sekolah sehingga tercipta lingkungan yang mengubah konflik menjadi sesuatu yang menguntungkan pihak-pihak di sekolah.
2. Guru mata pelajaran harus memiliki motivasi yang tinggi dan harus terus meningkatkan standar mereka, terutama dengan mendorong pembelajaran. Hal ini juga dapat dicapai dengan menghadiri acara-acara seperti pelatihan dan seminar.

3. Karena wali kelas selalu membimbing siswa ke arah yang benar.
4. bagi orang tua agar selalu dapat mengajar anak-anaknya atau mengarahkan mereka ke arah yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Seperti halnya pembelajaran BK, guru BK membuat kotak saran bagi siswa untuk memudahkan mereka memberikan solusi dan layanan yang tepat kepada siswa, membuat program khusus layanan mediasi. Guru BK selalu membimbing dan membuat hal-hal positif bagi perkembangan siswa di sekolah. Guru BK sering mengadakan pelatihan, seminar, dan lokakarya.
6. Bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk meningkatkan potensi dan lebih mengembangkan diri di sekolah dalam bidang agama dan seni, misalnya kaligrafi, musik, dan sebagainya.

